

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA

**Oleh : Zahra Alya Putri
Pembimbing : Zaenal Abidin, S.Pd**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Remaja adalah pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari menggunakan media sosial. Secara langsung pesan atau informasi yang ada di media sosial sangat cepat tersebar pada kalangan remaja. Belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja membawa pengaruh negatif terhadap informasi yang tidak baik melalui media sosial. Semakin anak kecanduan media sosial, ia hanya akan mementingkan diri sendiri. Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain juga bisa menghilang. Hal ini karena anak-anak dan remaja tersebut tidak pernah berhubungan dengan masyarakat sekitar.

Latar Belakang

Saat ini media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini identik dengan smartphone ditangan hampir 24 jam. Media sosial yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja seperti facebook, twitter, youtube, dan Instagram. Media sosial tersebut mempunyai keunggulan dan ketertarikan sendiri bagi penggunanya. Media sosial sangat banyak menawarkan kemudahan yang membuat remaja betahberlama-lama dalam menggunakannya.

Remaja adalah pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari menggunakan media sosial. Secara langsung pesan atau informasi yang

ada di media sosial sangat cepat tersebar pada kalangan remaja. Belum sempurnanya kematangan pemikiran remaja membawa pengaruh negatif terhadap informasi yang tidak baik melalui media sosial. Seperti yang kita ketahui, media sosial merupakan wadah bagi remaja untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu bentuk gambar ataupun pesan-pesan yang terkadang menyesatkan. Mengingat pengguna media sosial sebagian besar adalah anak remaja dan pada usia tersebut merupakan fase yang sangat penting bagi perkembangan emosional dan psikososial mereka, maka saya akan membuat ulasan ini dengan tujuan untuk meninjau dan menganalisis mengenai pengaruh penggunaan media sosial bagi

perilaku remaja untuk dijadikan sebagai sumber bagi masyarakat pada umumnya untuk memahami lebih dalam terkait pengaruh dari penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apa pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja?
2. Apa dampak negatif media sosial bagi perilaku remaja?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja.
2. Untuk mengetahui dampak negatif media sosial bagi perilaku remaja.

Metode Penelitian

1. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data

yang dilakukan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mencari referensi dari artikel penelitian di situs website yang terpercaya.

2. metode wawancara. Menurut Esterberg

dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua

orang untuk bertukar informasi maupun

suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam

topik tertentu

3. Metode observasi, yaitu dilakukan

dengan cara melakukan

pengamatan secara langsung

terhadap aktivitas masyarakat di

beberapa wilayah di Indonesia.

*** KajianPustaka**

Saat ini media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Remaja masa kini identik dengan smartphone ditangan hampir 24 jam. Media sosial sangat banyak menawarkan kemudahan yang membuat remaja betah berlama-lama dalam menggunakannya. Menurut Kaplan Dan Haenlein ada enam jenis media sosial: proyek kolaborasi (misalnya, wikipedia), blog dan microblogs (misalnya, twitter), komunitas konten (misalnya, youtube) situs jaringan sosial (misalnya facebook, instagram), virtual game (misalnya world of warcraft), dan virtual social (misalnya, second life). Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain facebook, myspace, plurk, twitter, dan instagram. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial

menggunakan internet. Mediasosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Menurut Crish Garret media sosial adalah alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antara orang dengan satu sama lain dan memiliki peminat yang banyak tidak terkecuali para remaja, bahkan usia dibawah umur sudah memiliki akun media sosial pribadi. Munculnya berbagai macam media sosial memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif.

perilaku manusia adalah semua kegiatan maupun aktivitas manusia itu sendiri, baik yang dilihat secara langsung, ataupun tidak oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2014).

Remaja adalah pengguna aktif terbanyak dan hampir setiap hari menggunakan media sosial. Secara langsung pesan atau informasi yang ada di media sosial sangat cepat tersebar pada kalangan remaja. Belum sepenuhnya kematangan pemikiran remaja membawa pengaruh negatif terhadap informasi yang tidak baik melalui media sosial.

Seperti yang kita ketahui, media sosial merupakan wadah bagi remaja untuk menuangkan kebebasan berekspresi, baik itu bentuk gambar ataupun pesan-pesan yang terkadang menyesatkan.

Menurut Hurlock (1981). Remaja adalah mereka yang berada pada usia 12- 18 tahun.

Pembahasan

A. Pengaruh negatif dari media sosial

adalah:

a. Menjauhkan orang-orang yang

sudah dekat dan sebaliknya.

Orang yang terjebak dalam media

sosial memiliki kelemahan besar

yaitu berisiko mengabaikan

orang-orang di kehidupannya

sehari-sehari.

b. Interaksi secara tatap muka

cenderung menurun

Karena mudahnya berinteraksi

melalui media sosial, maka

seseorang akan semakin malas

untuk bertemu secara langsung

dengan orang lain.

c. Membuat orang-orang menjadi

kecanduan terhadap internet

Dengan kepraktisan dan

kemudahan menggunakan media

sosial, maka orang-orang akan

semakin tergantung pada media

sosial, dan pada akhirnya akan

menjadi kecanduan terhadap

internet.

d. Rentan terhadap pengaruh buruk

orang lain

Seperti di kehidupan sehari-hari,

jika kita tidak menyeleksi orang-orang
yang berada dalam

lingkaran sosial kita, maka kita

akan lebih rentan terhadap

pengaruh buruk.

e. Masalah privasi

Dengan media sosial, apapun

yang kita unggah bisa dengan

mudah dilihat oleh orang lain. Hal

ini tentu saja dapat membocorkan

masalah-masalah pribadi kita.

Oleh karena itu, sebaiknya tidak

mengunggah hal-hal yang

bersifat privasi ke dalam media

sosial.

f. Menimbulkan konflik

Dengan media sosial siapapun

bebas mengeluarkan pendapat,

opini, ide gagasan dan yang

lainnya, akan tetapi kebebasan

yang berlebihan tanpa ada

kontrol sering menimbulkan

potensi konflik yang akhirnya

berujung pada sebuah

perpecahan

B. Pengaruh positif dari media sosial:

1. Sarana pembelajaran

Melansir *Journal of Educational Computing Research*, melalui media sosial, para pelajar secara aktif bisa lebih kreatif dan mandiri sehingga kualitas pelajaran pun bisa semakin meningkat baik dan segi pengetahuan maupun kualitas.

2. Memudahkan komunikasi

Saat ini, ada cukup banyak aplikasi di media sosial untuk mengirim pesan, telepon, hingga video call.

Dengan menggunakan media sosial, pesan atau sambungan telepon bisa dilakukan dengan lebih mudah dan lebih murah.

Tidak hanya itu, jangkauan komunikasi pun cenderung lebih luas

tanpa adanya batas. Hal ini tentunya membantu di masa pandemi COVID-19 seperti ini.

3. Sarana untuk berbisnis

Media sosial dapat dimanfaatkan untuk menganalisis pasar, konsumen, hingga kebutuhan produksi.

4. Sarana hiburan

Banyak masyarakat yang menjadikan media sosial sebagai sarana hiburan, baik yang memberi hiburan maupun yang menikmati hiburan itu.

Masyarakat memanfaatkannya dengan membuat vlog keseharian pandemi dan hal ini dapat menghibur serta mengisi waktu luang untuk yang lainnya.

C. Macam-macam jejaring sosial berdasarkan fungsi dan kegunaannya:

1. Konten kolaborasi (contohnya, Wikipedia)

2. Blog dan microblog (contohnya, Twitter)

3. Situs jejaring sosial berita (contohnya, Digg)

4. Konten Video (contohnya, YouTube)	umum
5. Situs jejaringan sosial (contohnya, Facebook)	digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.
6. Game dunia maya (contohnya, World of Warcraft)	Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah
Media sosial (Social Networking) adalah	kelompok aplikasi berbasis internet yang
sebuah media online dimana para	membangun di atas dasar ideologi dan
penggunanya bisa dengan mudah	teknologi Web 2.0 , dan yang
berpartisipasi, berbagi, dan	memungkinkan
menciptakan isi	pendiptaan dan pertukaran user-
meliputi blog, sosial network atau	generated
jejaring	content".
sosial, wiki, forum dan dunia virtual.	Jejaring sosial terbesar antara
Blog,	lain Facebook, Myspace, dan Twitter.
jejaring sosial dan wiki mungkin	Jika
merupakan	
bentuk media sosial yang paling	

media tradisional menggunakan media cetak

dan media broadcast, maka media sosial

menggunakan internet. Media sosial mengajak

siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi

dengan memberi kontribusi dan feedback

secara terbuka, memberi komentar, serta

membagi informasi dalam waktu yang cepat

dan tak terbatas.

Selain itu, dampak negatif dari media sosial yang paling sering terjadi adalah cyberbullying.

istilah cyber bullying yang dimaksud mengacu pada ungkapan yang mengandung unsur perundungan, termasuk komentar negatif dan

menyebarkan postingan atau profil seseorang dengan maksud untuk mengolok-olok.

Sebelum terjadi cyber bullying di media sosial, bullying adalah sesuatu yang dilakukan secara tatap muka. Namun sekarang orang dapat menindas orang lain secara online.

Dampak cyber bullying tergolong dahsyat dan kejam karena mampu merusak mental psikologis seseorang. Cyberbullying di media sosial meninggalkan jejak digital seperti tulisan, video dan foto. Cyber bullying lebih mudah dilakukan daripada kekerasan konvensional karena si pelaku tidak perlu berhadapan muka dengan orang lain yang menjadi targetnya.

Pelaku perundungan biasanya memanfaatkan teknologi, dalam hal ini media sosial, untuk melecehkan, menghina, dan hal negatif lainnya kepada korban.

Remaja yang menjadi korban cyber bullying cenderung mengalami depresi, kecemasan, dan bahkan memiliki pikiran untuk bunuh diri.

Simpulan

Semakin anak kecanduan media sosial, ia hanya akan mementingkan

diri sendiri. Kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain juga bisa menghilang. Hal ini karena anak-anak dan remaja tersebut tidak pernah berhubungan dengan masyarakat sekitar. Pengetahuan tentang seluk beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahasa tubuh dan nada suara, juga menjadi berkurang.

Daftar Pustaka

<http://octahyuuga.wordpress.com/2009/>

03/02/dampak-negatif-dan-positifdari-internet/

<http://yayang08.wordpress.com/2008/0>

5/07/dampak-internet-bagipelajar/

<http://www.anneahira.com/pengaruhinternet-terhadap-prestasibelajar-pelajar-5344.htm>

<http://qotrinnidaaz.blogspot.com/2009/1>

1dampak-positif-dan-negatifinternet.html